

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 UNGARAN**



Disusun oleh :

Nama : Rhasita Nansya Dhiarswari

NIM : 2301409011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

**JURUSAN BAHASA ASING**  
**PRODI PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Ani Rusilowati, M. Pd

NIP. 19601219 198503 2 002

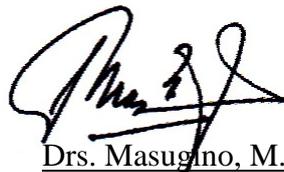
Kepala SMAN 1 Ungaran



Drs. Hartanto, M.Si

NIP. 19541217 198603 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugno, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) di SMA Negeri 1 Ungaran. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M. Pd.
3. Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Ungaran, Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.
4. Kepala SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Hartanto, M.Si
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Ungaran, Wahyu Setyorini, S.Pd
6. Guru Pamong Bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Ungaran, Dwi Pudji Harnani, S. Pd, yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staf, dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ungaran ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
10. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Ungaran khususnya kelas XI IPS dan XI Bahasa yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Aamiin yaa mujibas saa'iliin.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	1
C. Manfaat Penulis .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL .....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	4
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	4
E. Kompetensi Guru .....	5
BAB III PELAKSANAAN .....	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat .....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	6
1. Penerjunan ke Sekolah latihan .....	6
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)...	6
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	6
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar .....	7
5. Penyusunan Laporan PPL .....	7
D. Materi Kegiatan PPL .....	7
E. Proses Pembimbingan.....	9
1. Bimbingan dengan Guru Pamong .....	9
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	10
1. Hal-hal yang Menghambat.....	10
2. Hal-hal yang Mendukung.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Simpulan .....	11

B. Saran ..... 11

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar
14. Jadwal Mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru mempunyai banyak peran di sekolah, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru merupakan seorang managerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa. Guru di sekolah tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral. Sering orang beranggapan bahwa menjadi guru adalah hal yang mudah, mereka menganggap hanya dengan bermodalkan penguasaan materi sudah cukup sebagai syarat menjadi seorang guru. Padahal menjadi seorang guru yang profesional dituntut mempunyai berbagai keterampilan, mempunyai kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan lain sebagainya.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan

berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### *1. Manfaat bagi praktikan*

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Media yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### *2. Manfaat bagi sekolah*

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### *3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)*

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. *Undang-Undang*
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. *Peraturan Pemerintah*
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. *Keputusan Presiden*
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang (UNNES)*
5. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional*
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

## 6. *Keputusan Rektor*

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

## **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **E. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

##### *1. Kompetensi Pedagogik*

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

##### *2. Kompetensi Profesional*

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

##### *3. Kompetensi Sosial*

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

##### *4. Kompetensi Kepribadian*

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran, yang berlokasi di Jalan Diponegoro nomor 42 Ungaran.

#### **C. Tahapan Kegiatan PPL**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 atau mundur satu hari dari waktu yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2011, sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES), Dr. Ani Rusilowati, M. Pd.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Setelah 2 minggu melakukan observasi diluar ruangan kemudian praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong yang telah dibagi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atau yang sering disebut dengan Pengajaran Model (pengajaran terbimbing). Pada Pengajaran Model ini praktikan memperhatikan guru mengajar untuk beberapa hari. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semesteran, Alat evaluasi belajar, Media dan lainnya.

##### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran

antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera bersama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran. Selain itu juga adanya ekstra kurikuler yang diadakan saat pulang sekolah.

#### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pamong memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan dengan memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

### **D. Materi Kegiatan PPL**

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

#### **a. Membuka Pelajaran**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa (untuk jam pertama) dan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

#### **b. Komunikasi Dengan Siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar dan kondusif. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

#### **c. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Hendaknya proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi

metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik dan komunikatif.

#### **d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya, kelengkapan laboratorium, akses internet. Untuk SMA Negeri 1 Ungaran sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah Buku Sekolah Elektronik.

#### **e. Variasi dalam Pembelajaran**

- **Variasi Suara**

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- **Variasi Teknik**

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di lapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- **Variasi Media**

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

#### **f. Memberikan Penguatan**

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

#### **g. Menulis di Papan Tulis**

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak

membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

#### **h. Mengkondisikan Situasi Siswa**

Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain, praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, tetapi kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir. Di samping itu, praktikan juga memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, melamun, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

#### **i. Memberikan Pertanyaan**

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan dimaksudkan agar mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang ada.

#### **j. Memberikan Balikan**

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

#### **k. Menilai Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

#### **l. Menutup Pelajaran**

Menutup pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan, dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengucapkan salam penutup.

### **E. Proses Pembimbingan PPL**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Di samping itu, praktikan juga selalu meminta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi PBM.

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pamong**

Dosen pamong beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

### **1. Hal-hal yang Menghambat**

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa-siswi
- Kemampuan praktikan menangani siswa-siswi yang remidi amat minim sehingga menjadikan pekerjaan tersendiri.
- Kemampuan praktikan masih minim dalam menghandle kelas

### **2. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Dosen pamong memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pamong
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Ungaran, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - Menguasai bahan atau materi
  - Mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
  - Terampil dalam mencoba atau menggunakan metode belajar.
  - Mampu menguasai kelas
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. SARAN**

1. Untuk Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
  - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
  - Bersikap sabar dan ikhlas terhadap kenakalan siswa-siswi maupun tugas-tugas selama PPL

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu, membimbing dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

### 3. Untuk Pihak UPT

Untuk pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan dan sistem pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas, seperti pelaksanaan Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada saat mahasiswa masih dalam kegiatan PPL.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan masukan dari praktikan. Mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang telah ada.

## REFLEKSI DIRI

Segala puji hanya milik Allah SWT. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang (UNNES) terdiri atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Diharapkan setelah melaksanakan serangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru sebagai bekal calon pendidik yang hidup di masyarakat.

Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL 2 merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Ungaran yang dilaksanakan mulai tanggal 3 September sampai 20 Oktober 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar. Praktikan memperoleh tugas mengajar Bahasa Perancis di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI Bahasa yang diampu oleh guru pamong. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran Bahasa Perancis.

**Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:**

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Perancis.**

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Bahasa Perancis, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Perancis selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

#### *a) Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Prancis*

Mata pelajaran Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Selain itu, Bahasa Prancis merupakan bahasa internasional ke-2 yang digunakan di dunia. Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi dalam menghadapi era globalisasi. Dan keunikan Bahasa Prancis memicu siswa SMA N 1 Ungaran antusias dalam mengikutinya.

#### *b) Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Prancis*

Berdasarkan observasi, kelemahan pada pembelajaran Bahasa Prancis yaitu kurangnya minat siswa non kelas bahasa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan bagi siswa bahasa adalah siswa kurang menggali informasi berkaitan dengan Bahasa Prancis selain yang didapat di kelas sehingga pengetahuan siswa masih terbatas pada apa yang didapat di sekolah.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selama pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ungaran alat bantu PBM cukup tersedia seperti LCD, Proyektor, Laptop dan Laboratorium yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Perancis. Setiap kelas di SMA Negeri 1 Ungaran dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti LCD, proyektor, sound system untuk pembelajaran dengan menggunakan media,dll. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Selain itu di SMA Negeri 1 Ungaran juga tersedia fasilitas hotspot sehingga memungkinkan siswa mendapatkan referensi yang tak terbatas dari internet.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Keberhasilan pelaksanaan PPL 2 tidak dapat terlepasakan dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL 2 mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Kemampuan guru pamong membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri, dan membuat praktikan harus berusaha mencari model-model pembelajaran yang lain agar kualitas pembelajaran tidak berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Perancis tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Dosen pembimbing bagi praktikan merupakan dosen yang sudah berpengalaman, karena beliau sudah lama menjadi dosen. Meskipun beliau sekarang mempunyai kesibukan yang sangat padat di kampus, namun beliau tetap menyempatkan diri untuk membimbing praktikan. Praktikan sendiri menerima banyak masukan yang membangun dari dosen pembimbing.

## 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kurikulum yang dipakai SMA Negeri 1 Ungaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah atau student center.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

## 5. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional dan mumpuni. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik dan efisien. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

SMA Negeri 1 Ungaran sebagai sekolah RSBI, praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik dan efisien. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMA Negeri 1 Ungaran menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Semarang, bahkan di Kota Semarang dan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia yang berpendidikan dan berakhlak mulia.

Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sendiri PPL merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan tinggi yang berkualitas terutama dalam mencetak calon-calon guru, sehingga diharapkan UNNES selalu meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar. Kemudian dalam hal sistem pengurusan PPL agar lebih dimudahkan dalam prosesnya agar tidak mengganggu jalannya PPL itu sendiri.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih banyak. Untuk yang terakhir, praktikan menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Ungaran, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,



Rhasita Nansya Dhiarswari

NIM. 2301409011



Dwi Pudji Harnani, S. Pd

NIP. 19560213 198203 2 001